

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang**

Program Merdeka Belajar dan Merdeka Kreatif (MBKM) telah menandai perubahan yang signifikan dalam ranah pendidikan Indonesia dengan fokus utama pada pengembangan kemandirian, kreativitas, dan kemampuan adaptasi generasi muda. Tidak sekadar menekankan pencapaian akademik, program ini juga berfokus pada pemantapan karakter dan penguasaan keterampilan yang relevan dalam menghadapi dinamika zaman (Baharuddin, 2021). Melalui program MBKM, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengeksplorasi minat pribadi mereka, memperluas lingkup belajar mereka di luar batas kurikulum konvensional. Program ini bukan hanya tentang pembelajaran, tapi juga tentang membekali mahasiswa dengan kesiapan menyongsong tantangan dunia nyata. Diharapkan, melalui program MBKM, mahasiswa dapat tumbuh menjadi individu yang tangguh dan siap menghadapi kompleksitas masa depan.

Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan daerah di bidang komunikasi, informatika, persandian, dan statistik. Diskominfo Kabupaten Kediri memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola informasi dan teknologi di wilayahnya. Fokus utamanya bukan hanya menyediakan layanan informasi publik, tetapi juga mengelola infrastruktur serta sistem teknologi informasi di tingkat pemerintahan lokal. Berperan sangat penting dalam menjembatani dan memfasilitasi komunikasi yang efektif antara pemerintah daerah dengan warga, sehingga berperan secara signifikan dalam memastikan terjalinnya interaksi dan informasi yang lancar serta efisien di antara keduanya. Perannya yang kuat dalam hal ini membantu pemerintah daerah serta meningkatkan keterlibatan dan akses masyarakat terhadap informasi yang memiliki relevansi yang tinggi bagi mereka.

Pada era transformasi digital, pengelolaan data menjadi fokus utama pemerintah, termasuk Indonesia, yang diwujudkan melalui Perpres Nomor 39 Tahun 2019 mengenai Satu Data Indonesia (SDI) (Indonesia, 2019). SDI menjadi landasan untuk menyediakan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dan bertanggung jawab. Hal ini menekankan kemudahan akses data dan pemanfaatan

meta data untuk pengelolaan informasi yang lebih efisien di sektor pemerintahan. Meta Data, sebagai bagian integral dari SDI, berfungsi sebagai struktur dan format baku yang mendeskripsikan dan mempermudah manajemen informasi data. Melalui Portal Satu Data Indonesia, upaya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di tingkat nasional menjadi sarana utama bagi akses dan pertukaran informasi yang relevan, memperkuat esensi SDI dalam mendukung ketersediaan dan keterbukaan data di seluruh instansi pemerintah.

Dalam menjalankan fungsi pemerintah, terutama dalam pengelolaan data, Pemerintah Daerah Kabupaten Kediri telah menerbitkan Peraturan Bupati Kediri Nomor 49 Tahun 2021 (Kediri, Peraturan Bupati Kediri Nomor 49 Tahun 2021, 2021). Dokumen ini menandai komitmen untuk memastikan bahwa kebijakan pengelolaan data di wilayah tersebut berjalan efektif. Peraturan tersebut menekankan keakuratan, kelengkapan, dan keterbukaan data, memastikan informasi terkini, terpercaya, mudah diakses, dan dapat dipertanggungjawabkan. Walidata, sebagai unit pelaksana dalam lingkup Pemerintah Daerah, diberikan tanggung jawab untuk mengelola, memeriksa, dan menyebarkan data yang dikumpulkan dari produsen data, memastikan bahwa informasi yang disediakan merupakan refleksi yang akurat dan terpercaya dari kondisi di lapangan. Langkah ini bertujuan meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akses data di pemerintahan Kabupaten Kediri.

Terdapat sejumlah tantangan dalam mengelola data di portal Satu Data Kabupaten Kediri, termasuk isu-isu terkait validitas, kredibilitas, konsistensi, dan aksesibilitas yang kurang memadai. Ketidakteraturan dan ketidaksempurnaan meta data pada *dataset* tersebut menjadi kendala utama yang menyulitkan proses pengelolaan data. Ketidaksempurnaan dalam meta data menjadi kendala utama yang menghambat dalam usaha menciptakan visualisasi data yang informatif agar mudah diakses melalui portal Open Data. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pendekatan yang sistematis dan teliti untuk membersihkan meta data, memastikan konsistensi, dan meningkatkan kejelasan serta keterbacaan data. Tujuannya adalah memastikan bahwa data memiliki tingkat optimalisasi saat disajikan dalam bentuk

visualisasi untuk mempermudah pemahaman dan aksesibilitas bagi masyarakat luas.

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis sebagai mahasiswa PKL di Diskominfo Kabupaten Kediri diberikan kesempatan untuk berperan aktif dalam implementasi kebijakan Meta Data, Satu Data, dan Open Data. Penulis terlibat dalam kegiatan *penginputan* data ke dalam portal Satu Data, melakukan verifikasi data guna menjamin keakuratan informasi. Penulis juga berkontribusi dalam memvisualisasikan data di portal Open Data serta *penginputan* data ke dalam meta data. Tidak hanya itu, Diskominfo Kabupaten Kediri juga melibatkan penulis dalam kegiatan bimbingan teknis kepada berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait implementasi konsep Satu Data. Dengan melibatkan diri dalam peran tersebut, penulis berharap dapat memberikan kontribusi yang bermakna dalam upaya penyediaan informasi yang lebih berkualitas kepada masyarakat.

Dalam laporan akhir Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini, penulis akan merinci tentang serangkaian tugas dan proyek yang telah dikerjakan selama menjalani PKL di Diskominfo Kabupaten Kediri. Pembahasan akan meliputi tahapan-tahapan yang dilakukan, tantangan yang dihadapi, dan manfaat yang diperoleh. Selain itu, pembahasan juga mencakup proses implementasi proyek yang terkait dengan Meta Data, Satu Data, dan Open Data. Dalam menguraikan laporan ini, penulis akan menjelaskan secara mendalam setiap langkah kerja, hambatan yang dihadapi beserta solusinya, dampak positif yang diraih, dan tahapan pelaksanaan proyek yang dilakukan selama periode PKL di instansi tersebut. Tujuan utama laporan ini adalah memberikan gambaran yang komprehensif tentang kontribusi dan pengalaman yang didapatkan oleh penulis selama berada dalam lingkungan kerja di Diskominfo Kabupaten Kediri.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana konsep dasar kebijakan Satu Data Indonesia (SDI), termasuk definisi, tujuan, manfaat, dan tantangan implementasinya?

2. Bagaimana alur pengimplementasian kebijakan Satu Data Indonesia (SDI) di Kabupaten Kediri?
3. Bagaimana peran mahasiswa PKL dalam mengolah, menganalisis, dan mengintegrasikan data yang dihasilkan oleh Perangkat Daerah (PD) di Kabupaten Kediri untuk mendukung penerapan kebijakan Satu Data Indonesia (SDI)?

### **1.3. Tujuan Praktek Kerja Lapangan**

Tujuan diadakannya program PKL di Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum:
  - a. Sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mendapatkan pemahaman tentang lingkungan kerja di perusahaan.
  - b. Mengembangkan pemahaman mahasiswa tentang konsep dasar kebijakan Satu Data Indonesia (SDI), mencakup definisi, tujuan, manfaat, dan tantangan implementasinya.
2. Tujuan Khusus:
  - a. Mahasiswa mampu memberikan penjelasan mengenai konsep Meta Data, Satu Data, dan Open Data yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia.
  - b. Mahasiswa memiliki kemampuan dalam pemahaman terhadap metode yang diterapkan dalam pelaksanaan proyek Meta Data, Satu Data, dan Open Data.
  - c. Mahasiswa mampu mengintegrasikan data-data yang berasal dari berbagai OPD di wilayah Kabupaten Kediri.
  - d. Mahasiswa mampu melakukan pengolahan serta analisis data yang dihasilkan dari beragam OPD di wilayah Kabupaten Kediri.
  - e. Mahasiswa mampu menghasilkan representasi visual dari hasil analisis data yang informatif dan jelas.
  - f. Mahasiswa mampu mengkomunikasikan temuan data dengan narasi kuat dan visualisasi menarik untuk memperkuat dampak informasi.

- g. Mahasiswa mampu bekerjasama secara efektif dengan rekan mahasiswa PKL dan pegawai Diskominfo Kabupaten Kediri dalam menuntaskan proyek yang dijalankan.

#### **1.4. Manfaat/Kegunaan**

Dalam Hal ini beberapa manfaat yang dapat diambil dari program PKL kali ini dapat sebagai berikut:

1. Manfaat untuk UPN “Veteran” Jawa Timur
  - a. Memberikan pengakuan kepada UPN "Veteran" Jawa Timur sebagai institusi Pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan tuntutan dunia kerja.
  - b. Memperluas jaringan kerjasama dengan berbagai instansi dan industri yang memungkinkan peluang untuk kolaborasi lebih lanjut.
  - c. Pengakuan atas keterampilan yang relevan dari lulusan UPN “Veteran” Jawa Timur akan Memberikan kepastian kepada dunia kerja bahwa lulusan dari UPN “Veteran” Jawa Timur siap untuk berkontribusi secara langsung.
2. Manfaat untuk Mitra PKL
  - a. Mendapatkan akses langsung terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil dari UPN "Veteran" Jawa Timur.
  - b. Mendapatkan dukungan dalam penerapan proyek Meta Data, Satu Data, dan Open Data di Kabupaten Kediri.
  - c. Meningkatkan citra perusahaan di antara mahasiswa dan pihak perguruan tinggi.
3. Manfaat untuk Mahasiswa
  - a. Mendapatkan pengalaman langsung dalam dunia kerja yang sesungguhnya.
  - b. Membangun jaringan profesional yang luas selama PKL, serta memperluas peluang untuk kesempatan karier di masa depan.

- c. Pengembangan *soft skills* seperti kemampuan komunikasi, kerjasama tim, dan adaptabilitas yang menjadi nilai tambah bagi pertumbuhan pribadi dan profesional mahasiswa.